

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia di era globalisasi saat ini menjadi pendorong utama dalam perkembangan dan kemajuan Negara. Sumber daya manusia saat ini sangat banyak dan memiliki beragam keahlian baik dari keahlian teknis sampai dengan keahlian dalam pengambilan keputusan. Setiap sumber daya manusia dituntut untuk memperoleh keahlian agar dapat bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan oleh sekolah agar pekerjaan dapat sejalan dengan tujuannya. Sumber daya manusia berpengaruh dan mendapat perhatian secara khusus karena sumber daya manusia merupakan pelaku dari seluruh proses kegiatan mulai dari tingkat perencanaan sampai dengan pengevaluasian pekerjaan.

Tenaga pendidik atau kependidikan adalah sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan. Sumber daya manusia tersebut memiliki peran strategis utamanya dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai keilmuan dari lulusan suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah, pengawas, guru, tenaga perpustakaan, tenaga administrasi bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu instansi pendidikan.

Guru menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah karena keberhasilan suatu sekolah tergantung pada cara guru mengajar muridnya. Dengan kata lain kelangsungan suatu sekolah ditentukan oleh kinerja guru. Setiap sekolah selalu mengharapkan guru mempunyai prestasi dan kreatif, karena dengan memiliki guru yang berprestasi dan kreatif akan memberikan sumbangan yang optimal bagi sekolah, contohnya setiap pembelajaran berlangsung seorang guru membawa alat peraga sesuai dengan materi yang akan dijelaskan kepada siswa di dalam kelas sehingga para siswa tidak jenuh untuk belajar dan lebih mudah untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Jika sekolah memperhatikan kebutuhan kerja gurunya maka guru akan bekerja sesuai dengan harapan sekolah dan ini akan berdampak pada kinerja sekolah itu sendiri. Karena kinerja gurulah yang menggerakkan roda instansi dengan seluruh fasilitasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Putri 2020 Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi pada periode waktu tertentu yang merefleksikan seberapa baik seseorang atau kelompok tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu sekolah harus mampu mendayagunakan guru sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan teknologi.

Keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki. Kinerja guru dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawabnya, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja tinggi akan mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru akan berdampak pada kualitas pendidikan yang dihasilkan sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru harus menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan secara signifikan. Didalam pembentukan lingkungan yang berkualitas maka menunjukkan bahwa keberhasilan tercapainya suatu organisasi dan jika lingkungan kerja kurang baik dapat menyebabkan kurangnya dorongan kerja yang menjadi faktor penurunan kinerja karyawan (Yantika, Herlambang, & Rozzaid, 2018). Lingkungan kerja juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam memengaruhi kinerja guru. Lingkungan kerja dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan kerja fisik dan non-fisik. Lingkungan kerja fisik mencakup sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas pembelajaran, pencahayaan, ventilasi, serta suasana sekolah yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Sementara itu, lingkungan kerja non-fisik berkaitan dengan hubungan antar pegawai, hubungan guru dengan pimpinan sekolah, serta budaya kerja yang terjalin di lingkungan sekolah. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat guru merasa nyaman,

bersemangat, dan termotivasi untuk melaksanakan tugas dengan baik. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat menimbulkan stres, menurunkan motivasi, dan akhirnya berdampak pada rendahnya kinerja guru.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Swasta Setia Budi Binjai sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap bersaing di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah perlu memastikan bahwa seluruh guru memiliki disiplin kerja yang baik serta didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan beberapa guru yang kurang disiplin, seperti keterlambatan hadir, kecepatan pulang, maupun ketidak hadiran dalam rapat atau kegiatan sekolah. Selain itu, fasilitas sekolah yang terbatas, ruang belajar siswa kurang memadai serta tuntutan kerja yang tinggi juga menjadi tantangan yang dapat memengaruhi kinerja guru. Selain itu kinerja guru juga belum dapat dikatakan belum maksimal karena kurang maksimal dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurangnya pelatihan yang di adakan sekolah sehingga masih banyak guru yang kurang paham dengan perkembangan terbaru di bidang pendidikan dan teknologi, hubungan kerja antar pegawai yang belum harmonis.

SMK Swasta Setia Budi Binjai merupakan salah satu sekolah di kota binjai yang berlokasi di jalan P.Kemerdekaan No.111-A Binjai. SMK Swasta Setia Budi Binjai saat ini memiliki 7 jurusan yaitu : Akuntansi dan Lembaga Keuangan, Tata Busana, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Di sekolah ini terdapat 53 orang guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap guru memiliki peran penting dalam mendidik dan membimbing siswa agar mampu menguasai ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan kurikulum.

Tabel 1.1 Jumlah Data Guru dan Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1	Teknik Sepeda Motor dan Kendaraan Ringan	6 Guru
2	Akuntansi	4 Guru
3	Desain dan Produksi Busana	4 Guru
4	Bahasa Inggris	4 Guru
5	Pendidikan Agama Islam	4 Guru
6	Matematika	3 Guru
7	Bahasa Indonesia	3 Guru
8	Rekayasa Perangkat Lunak	3 Guru
9	Teknik Komputer dan Jaringan	2 Guru
10	Manajemen Perkantoran	2 Guru
11	Informatika	2 Guru
12	Pendidikan Pancasila	2 Guru
13	Pendidikan Agama Kristen	2 Guru
14	Bimbingan Konseling	2 Guru
15	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2 Guru
16	Bahasa Jepang	2 Guru
17	Produk dan Kewirausahaan	2 Guru
18	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	1 Guru
19	Sejarah	1 Guru
20	Koding dan Kecerdasan Artificial	1 Guru
21	Seni Budaya	1 Guru

Sumber : Penulis

Berikut rincian guru beserta mata pelajarannya:

1. Mata pelajaran Teknik Sepeda Motor dan Kendaraan Ringan memiliki jumlah guru terbanyak, yaitu 6 orang.
2. Mata pelajaran Akuntansi, Desain dan Produksi Busana, Bahasa Inggris, serta Pendidikan Agama Islam masing-masing diajarkan oleh 4 orang guru.
3. Mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Rekayasa Perangkat Lunak masing-masing diajarkan oleh 3 orang guru.

4. Sementara itu, mata pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan, Manajemen Perkantoran, Informatika, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Kristen, Bimbingan Konseling, Pendidikan Jasmani & Kesehatan, Bahasa Jepang serta Produk Kreatif dan Kewirausahaan masing-masing diampu oleh 2 orang guru.
5. Adapun beberapa mata pelajaran lain yang hanya diampu oleh 1 orang guru meliputi: IPAS, Sejarah, Koding dan Kecerdasan Artificial serta Seni Budaya

Disiplin dalam bekerja sangat penting artinya bagi guru. Karena itu, kedisiplinan harus ditanamkan secara terus menerus kepada guru. Penanaman yang terus menerus menyebabkan disiplin tersebut menjadi kebiasaan bagi guru. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, pada umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin. Sesungguhnya masalah kedisiplinan menjadi perhatian bagi setiap manusia. Disiplin mempunyai peran sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk meraih cita-citanya serta kesuksesannya dalam bekerja, karena tanpa adanya kedisiplinan maka seseorang tidak mempunyai patokan tentang apa yang baik dan yang buruk dalam tingkah lakunya.

Berdasarkan uraian dan beberapa pendapat menurut para ahli di atas Peneliti tertarik untuk lebih mengetahui hubungan pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di SMK Swasta Setia Budi Binjai. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Setia Budi Binjai”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang sering terlambat hadir dan pulang lebih cepat dari jam yang sudah di tentukan sekolah
2. Fasilitas Sekolah masih kurang memadai

3. Lingkungan kerja yang tidak mendukung dapat menurunkan kinerja guru
4. Masih adanya keterlambatan guru dalam penyerahan RPP

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini terfokus pada masalah yang akan diteliti. Dengan demikian penulis membatasi hanya pada Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai?
3. Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Swasta Setia Budi Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sumber daya manusia, khususnya tentang fenomena yang terjadi terkait disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru.

2. Bagi Pembaca

Sebagai bahan literatur dan sumber informasi bagi pembaca dalam menambahkan wawasan ilmu pengetahuan serta dapat menambah pemahaman terkait pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai.

3. Bagi Sekolah SMK Swasta Setia Budi Binjai

Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kinerja guru dan lebih meningkatkan kedisiplinan guru.

